

Pasal 10

Penyempurnaan Keselamatan Manusia: Pemuliaan

Dari masa Penciptaan, manusia telah berusaha untuk menciptakan keadaan-keadaan hidup yang ideal bagi dirinya. Adam dan Hawa memulai usaha ini ketika mereka berusaha menutup jurang antara Allah dan mereka dengan makan buah yang terlarang (Kejadian 3). Kemudian hari, orang-orang membangun Menara Babel dalam usaha untuk menyediakan keamanan terhadap bencana alam (Kejadian 11).

Sejarah mencatat pencarian seorang laki-laki akan “Sumber Kemudaan”, yang konon airnya akan mencegah orang menjadi tua dan mati. Pernerintah-pemerintah telah mengadakan banyak percobaan untuk menciptakan keadaan-keadaan persamaan yang sempurna di bidang hukum. Telah diusahakan untuk menghasilkan kesehatan dan kebebasan sempurna dari penyakit dan kesakitan. Tetapi tak satu pun dari usaha-usaha ini yang berhasil, karena dalam Firman Allah ada tertulis, “Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi” (Ibrani 9:27).

Namun demikian, apa yang selalu didambakan manusia tetapi tak mampu dicapainya sendiri, ditawarkan oleh Allah dengan cuma-cuma. Dalam pasal ini kita akan melihat bahwa apa yang ditawarkan oleh Allah kepada mereka yang menerima keselamatan-Nya akan disempurnakan-Nya pada waktu



pemuliaan mereka. Pada waktu kita dimuliakan kita akan menyaksikan berakhirnya dosa, penyakit, kesakitan, kematian, kemiskinan, peperangan, ketidakadilan, dan begitu banyak hal lain lagi. Sebagai gantinya, kemuliaan Allah akan meliputi bumi dan memenuhi hati dan pikiran orang-orang yang telah ditebus. Pengetahuan ini hendaknya menyebabkan kita melayani Allah dengan penuh harap sementara kita menantikan pemuliaan kita.

ikhtisar pasal

Tinjauan Keselamatan

Definisi Pemuliaan

Dasar Pemuliaan

Keyakinan akan Pemuliaan

Sifat Pemuliaan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menghubungkan ajaran-ajaran lain tentang keselamatan dengan ajaran tentang pemuliaan.
- Menjelaskan dasar bagi keyakinan kita tentang pemuliaan yang akan datang.

- Membicarakan sifat pemuliaan.

- Dengan senang hati mengharapkan penyempurnaan pengalaman keselamatan kita.

kegiatan belajar

1. Bacalah Roma 8:18-25 beberapa kali. Bacalah juga II Korintus 5:1-5 dan I Korintus 15:1-57, dan ayat-ayat lain yang diberikan dalam pelajaran.

2. Setelah menyelesaikan uraian pelajaran, kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri seperti biasanya.

uraian pasal

TINJAUAN KESELAMATAN

- Tujuan 1. *Mencocokkan istilah-istilah dan definisi-definisi tentang konsepsi-konsepsi yang termasuk dalam pengalaman keselamatan.*

Dalam pasal-pasal sebelumnya kita telah membandingkan keselamatan dengan suatu reaksi berantai — yaitu, apabila seorang berdosa bertobat dari dosa-dosanya dan mengaku imannya kepada Kristus untuk mengampuni dosanya, maka terjadilah segala kejadian lain yang termasuk dalam pengalaman

keselamatan itu. Seperti yang telah dijelaskan, demi tujuan penelaahan yang sistematis sajalah kita telah meneliti ajaran-ajaran keselamatan ini menurut susunan tertentu. Sebelum kita mempertimbangkan kejadian terakhir yang termasuk dalam keselamatan, marilah kita dengan singkat meninjau pelajaran kita sampai saat ini.

1. Kita belajar bahwa dalam rencana kekal Allah, sebelum Penciptaan pun, Allah menghendaki agar orang-orang menjadi umat-Nya melalui persatuan mereka dengan Kristus, dan bahwa mereka akan menjadi kudus dan tak bercela di hadapan-Nya. Inilah ajaran tentang *pilihan*, atau *penentuan dari semula*. Kita melihat bahwa inilah tujuan Allah bagi kita karena kasih karunia dan kasih-Nya.

2. Ketika Allah menciptakan manusia dalam waktu, Ia menjadikan mereka dengan kehendak yang bebas untuk menanggapi atau menolak kasih dan kasih karunia-Nya. Ketika Adam tidak menaati Allah, sewaktu menggunakan kehendak bebasnya, ia jatuh dari kedudukan persekutuannya dengan Allah.

3. Kita telah memeriksa akibat-akibat dosa: perpisahan dari Allah, kematian rohani, dan penghukuman. Justru karena dosa Adam maka keselamatan itu perlu, karena dosanya merusak dirinya dan isterinya, dan merusak semua keturunannya juga.

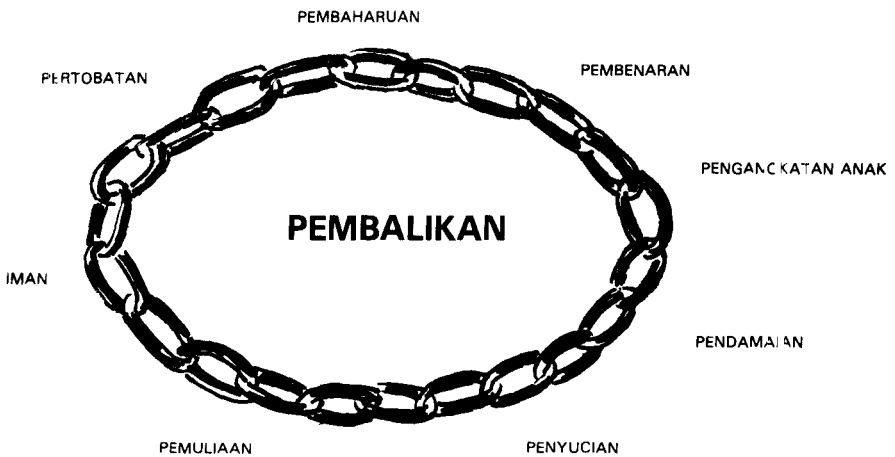
4. Kita telah belajar bahwa Allah menyediakan jalan agar kebenaran-Nya dapat dipertahankan melalui *pendamaian* — pada waktu hukuman untuk orang berdosa dijalani oleh seorang pengganti yang layak dan dapat diterima. Karena Kristus menjadi pengganti bagi dosa manusia: baik untuk perangai berdosa mereka yang diwarisi dari Adam, maupun untuk dosa-dosa yang telah mereka lakukan.

5. Oleh sebab itu, keselamatan yang penuh kemurahan dari Allah memenuhi semua kebutuhan rohani manusia:

- a. Keselamatan itu menutupi dosa mereka.
- b. Ia memalingkan murka Allah terhadap dosa mereka.
- c. Ia mendamaikan mereka dengan Allah.
- d. Ia memuaskan kebenaran Allah.
- e. Ia menjalani hukuman karena dosa.
- f. Ia menyingkirkan hukuman dari orang berdosa yang bertobat.

Pokok-pokok ini dari Pasal 1 dan 5 memberikan latar belakang keselamatan dan menyatakan kehendak Allah dalam keselamatan.

- 1 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR dalam latihan berikut, sambil mengingat apa yang telah kita pelajari dalam Pasal 1 dan 5.
- Dalam masa lampau yang kekal Allah memilih orang-orang melalui Kristus untuk menjadi umat-Nya yang tak bercela dan untuk menjadi kudus.
 - Dalam masa lampau yang kekal Allah memutuskan orang-orang yang mana akan diselamatkan dan yang mana akan terhilang.
 - Keselamatan didasarkan pada kasih karunia Allah terlepas dari kelayakan apa pun dalam manusia.
 - Meskipun sekalian orang telah meyarisi kecondongan (watak) untuk berbuat dosa (perangai yang berdosa) dari Adam, tidak setiap orang yang secara perorangan bersalah karena dosa.
 - Pendamaian menyediakan penutup untuk dosa, peredaan murka Allah, perdamaian antara Allah dan orang berdosa, penebusan orang berdosa, dan pemulihan persekutuan antara Allah dan manusia.



Seperti yang telah kita lihat, *pertobatan* memulai rantai pembalikan. Pada waktu seorang menyadari dosanya dan berpaling daripadanya, mengakuinya kepada Allah, ia menunjukkan pertobatan yang benar. Mata rantai berikutnya dalam rantai itu adalah *iman kepada Kristus*. Kita telah belajar bahwa iman adalah rindakan sukarela dan sikap seseorang yang dengannya ia menaruh kepercayaan penuh pada suatu obyek yang dipercayai, sambil memperkenankan

obyek tersebut menguasai tindakan-tindakannya. Pertobatan meliputi hal *berpaling dari dosa*, dan iman meliputi hal *berpaling kepada Allah*. Apabila seorang melakukan hal-hal ini (*berpaling dari dosa kepada Allah*), ia mengalami pembalikan. Ajaran-ajaran ini telah kita pelajari dalam Unit 1 di bawah *Apa yang Dituntut oleh Allah*.

Dalam Unit 2 kita memeriksa *Apa yang Disediakan Allah*, yang meliputi *pembaharuan*, *pembenaran*, dan *pengangkatan anak*. Saudara ingat bahwa pembaharuan adalah perbuatan Allah yang memberi kehidupan rohani kepada orang berdosa yang bertobat pada waktu ia menerima Tuhan Yesus Kristus. Perubahan adikodrati seketika yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam kehidupan orang yang percaya disebut *kelahiran baru*. Bahkan waktu perubahan ini sedang terjadi, Allah membenarkan orang beriman itu oleh suatu tindakan kasih karunia yang cuma-cuma, mengampuni segala dosanya dan menerima dia sebagai orang benar dalam pandangan-Nya. Orang yang dibenarkan itu menerima status yang baru: tidak bersalah.

Seperti yang kita lihat, Allah melakukan hal ini dengan menghitung kebenaran Kristus (yang diterima oleh iman saja) bagi orang berdosa yang bertobat. Akan tetapi, bukan itu saja, karena di samping itu oleh *pengangkatan anak*. Bapa di surga menempatkan kita di dalam keluarga-Nya sebagai anak dengan segala hak dan hak istimewa yang menyertai kedudukan itu. Dengan demikian kita lihat bahwa . . .

- Dalam **pembaharuan** seorang menerima *perangai yang baru*.
- Dalam **pembenaran** ia menerima *status yang baru*.
- Dalam **pengangkatan anak** ia menerima *kedudukan yang baru*.

Dalam pasal yang lalu kita membicarakan ajaran *penyucian*. Kita sudah melihat bahwa karena pekerjaan Kristus di dalam kita, kita diminta untuk menggapinya dengan hidup suci. Penyucian menunjuk kepada kebutuhan kita untuk “diasingkan” dari dosa dan “diasingkan” untuk Allah dalam pengabdian penuh. Kita belajar bahwa ketika kita dilahirkan kembali, kita menerima kedudukan penyucian yang disediakan Allah di dalam Kristus. Oleh karena itu, gaya hidup baru kita meliputi hidup menurut Roh, dan pengalaman (hidup) ini harus ditandai oleh kemajuan dalam hal menjadi serupa dengan Kristus sementara kita menuju kepada pengetahuan yang lebih sempurna tentang Allah.

Dan akhirnya, dalam pasal ini kita membicarakan tujuan akhir kita waktu kita berkumpul bersama-sama di hadapan Juruselamat kita. Inilah segi penyempurnaan keselamatan yang dinantikan dengan penuh kerinduan oleh seluruh ciptaan, yaitu *pemulihan* kita (Roma 8:18-25).

2 Tetapkanlah konsepsi-konsepsi dasar yang tercakup dalam kese amatan dengan mencocokkan tiap ajaran (kiri) dengan uraian atau pelengkapan yang tepat (kanan).

- | | |
|--|--|
| a Pemuliaan | 1) Status yang baru |
| b Pembalikan | 2) Berpaling kepada Allah |
| c Pengangkatan anak | 3) Menutup bagi dosa |
| d Pertobatan | 4) Proses menjadi seperti Kristus |
| e Pilihan dan penentuan dari semula | 5) Kedudukan yang baru |
| f Pendamaian | 6) Berbalik haluan sama sekali |
| g Iman | 7) Berpaling dari dosa |
| h Pembaharuan | 8) Kegiatan Allah dalam masa lampau yang kekal |
| i Penyucian | 9) Perangai yang baru |
| j Pembenaran | 10) Sasaran akhir |

DEFINISI PEMULIAAN

Tujuan 2. *Memilih dari antara beberapa pernyataan definisi yang tepat tentang pemuliaan.*

Pada waktu kita mempertimbangkan mata rantai demi mata rantai dari rantai keselamatan, kita telah menyadari bahwa apa yang telah dimulainya Allah itu pasti akan diteruskan-Nya sehingga selesai. Roh Kudus yang mendiami hati kita hanya merupakan panjar, permulaan hidup yang kekal, yang akar disempurnakan dalam kehidupan yang mendatang. Paulus berkata bahwa ia "yakin sepenuhnya . . . Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kami, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus" (Filipi 1:6). Jadi, pemuliaan, mata rantai yang terakhir, akan ditambahkan pada Hari Kristus Yesus sebagai tindakan utama yang terakhir dalam pekerjaan penebusan Allah. Hari itu ada di depan kita, dan ketika hari itu tiba seluruh kepribadian kita akan dibebaskan dan seluruh ciptaan akan dibebaskan juga (Roma 8:21-23).

Apakah *Hari Kristus Yesus* ini? Yaitu hari ketika Kristus kembali untuk umat-Nya, gereja-Nya, orang-orang yang telah ditebus dan yang percaya kepada Nya. Kita membaca perkataan ini dalam I Tesalonika 4:16--5:2:

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini. Tetapi tentang zaman dan masa, saudara-saudara, tidak perlu dituliskan kepadamu, karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa *hari Tuhan* datang seperti pencuri pada malam.

Kita membaca lebih jauh tentang hari Tuhan ini dalam I Korintus 15:51-52, dan 58:

Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan *kita semua akan diubah . . .* Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahnya tidak sia-sia.



Kita juga membaca perkataan ini di Filipi 3:20-21:

Karena kewargaan kita adalah di dalam surga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang *akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia*, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Sama seperti penciptaan adalah suatu peristiwa sejarah yang pasti, demikian pula pemuliaan akan merupakan peristiwa sejarah yang menentukan. Peristiwa itu *akan* terjadi dan kita akan diubah, dimuliakan di hadapan-Nya (I Korintus 15:54). Jadi, *pemuliaan* boleh ditetapkan sebagai suatu karya yang akan dilakukan Allah untuk menyempurnakan keselamatan kita. Ini menjadikan kita sempurna secara moral bagi kekekalan, dan membawa kita ke kehadiran-Nya dalam suatu tubuh yang serupa dengan tubuh Kristus yang mulia (Filipi 3:21). Kita bukan saja merindukan peristiwa ini seperti yang dikatakan Paulus hampir dua ribu tahun yang lalu kepada orang-orang Kristen di Roma (Roma 8:18-25), tetapi sebagai orang-orang Kristen Ibrani kita juga telah “mengecap . . . karunia-karunia dunia yang akan datang” (Ibrani 6:5). Bagaikan besi berani yang kuat daya tarik “dunia yang akan datang” itu memalingkan hati dan pikiran kita ke rumah Bapa.

3 Bilakah Hari Tuhan akan terjadi?

.....

4 Apakah yang akan terjadi pada diri kita, orang-orang Kristen, pada Hari Tuhan?

.....

.....

5 Dari pernyataan-pernyataan yang berikut ini, pilihlah pernyataan yang dengan tepat mendefinisikan *pemuliaan*. Pemuliaan adalah

- a) sebuah istilah yang menjelaskan sifat pengalaman keselamatan manusia.
- b) tindakan Allah yang memutuskan bahwa orang-orang tebusan yang ada di bumi harus menempati tempat mereka di surga.
- c) tindakan Allah yang menyelesaikan karya penebusan-Nya di dalam kita melalui Kristus sehingga menjadikan kita secara moral siap untuk kekekalan di hadirat-Nya.

DASAR PEMULIAAN

Tujuan 3. *Memilih pernyataan yang dengan tepat menyatakan dasar pemuliaan.*

Kita telah melihat bahwa tiap-tiap segi keselamatan bertumpu pada karya perdamaian Kristus. Pemuliaan kita yang akan datang juga terjamin oleh *kematian, kebangkitan, dan pengantaraan-Nya*.

Kematian-Nya penyelesaian akhir yang efektif bagi masalah-masalah yang disebabkan oleh dosa-dosa manusia. Kematian-Nya itu telah mengadakan persediaan-persediaan yang berikut:

1. Kebenaran Allah telah terbukti (Roma 3:25).
2. Perdamaian diadakan antara Allah dan manusia (II Korintus 5:18-21).
3. Penyucian dosa telah dilaksanakan (Ibrani 1:3).
4. Penebusan diadakan (Efesus 1:7).

Kebangkitan. Kristus menunjukkan bahwa Allah merasa puas dengan pekerjaan-Nya. Dalam pasal yang sangat penting tentang kebangkitan, yaitu I Korintus 15, rasul Paulus mengumumkan bahwa karena Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, maka orang-orang beriman akan dibangkitkan juga.

Pekerjaan Kristus demi kepentingan kita tidak berakhir dengan kematian dan kebangkitan-Nya. Ia menyatakan perhatian-Nya terhadap kita oleh *pengantaraan-Nya* karena kita di hadapan Bapa-Nya di surga (Roma 8:34; Ibrani 7:35). Yesus sendiri meyakinkan kita bahwa Ia akan menaikkan doa syafaat karena kita. (Bacalah Lukas 22:32; Yohanes 14:16 dan 17:9). Pengantaraan Kristus itu efektif dalam memelihara umat-Nya yang telah dibeli dengan darah supaya mereka tidak jatuh dan juga dalam mempersiapkan mereka untuk tinggal di hadirat-Nya selama-lamanya.

6 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut yang didasarkan pada alinea-alinea di atas.

a Jaminan apakah yang kita miliki bahwa kita akan dibangkitkan dari antara orang mati untuk tinggal bersama Kristus selama-lamanya?

.....

b Katakanlah secara singkat dengan perkataan saudara sendiri bagaimana kematian Kristus memungkinkan kita dipermuliakan.

.....

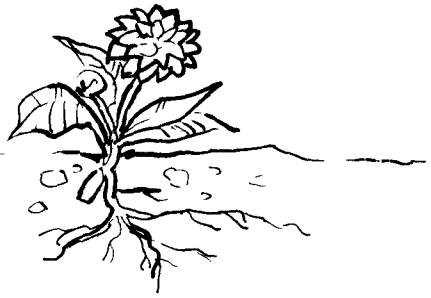
.....

- c) Apakah maksud Kristus, ketika Ia mengatakan bahwa Ia akan berdoa bagi kita (orang-orang beriman)?
-

7 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang dengan tepat menyatakan dasar pemuliaan.

- a) Pemuliaan didasarkan pada kesetiaan orang beriman dan diakibatkan oleh penyuciannya yang sempurna.
 b) Dasar pemuliaan adalah kematian, kebangkitan, dan pengantaraan Kristus.
 c) Pemuliaan diakibatkan oleh perbuatan orang-orang beriman dan didasarkan pada gagasan jasa.

PEMBAHARUAN



PEMULIAAN

KEYAKINAN AKAN PEMULIAAN

Tujuan 4. *Mencocokkan istilah-istilah Alkitab yang memberikan keyakinan akan pemuliaan dengan artinya.*

Walaupun fakta pemuliaan kita didasarkan pada pekerjaan Kristus yang obyektif dalam sejarah, keyakinan kita akan pemuliaan yang akan datang itu didasarkan pada istilah-istilah yang pasti, yang timbul dari pekerjaan Kristus sebagaimana itu diterapkan pada kita sebagai orang beriman.

8 Bacalah kumpulan-kumpulan ayat Alkitab berikut ini. Tuliskan dalam buku catatan saudara istilah yang terdapat dalam setiap kumpulan ini, yang memberikan keyakinan akan keselamatan.

- a Titus 1:2; I Yohanes 2:25
 b I Korintus 15:20,23

- c II Korintus 1:22; 5:5; Efesus 1:14
 d II Korintus 1:22; Efesus 1:13; 4:30
 e Efesus 1:14, 18; 5:5; Kolose 3:24; Ibrani 9:15; I Petrus 1:3-4

9 Perhatikanlah bagaimana istilah-istilah dalam ayat-ayat di atas itu memberikan kita keyakinan akan pemuliaan yang akan datang. Latihan ini akan menolong saudara melihat dengan lebih jelas arti istilah-istilah itu. Cocokkanlah setiap istilah (kanan) dengan definisi yang merupakan uraian yang terbaik (kiri).

- | | | |
|--------|--|--|
| a | Berbicara tentang kepemilikan dan keamanan, serta menjamin bahwa hari penebusan sempurna akan datang. | 1) Janji
2) Buah sulung
3) Jaminan |
| b | Memberikan gagasan uang panjar yang menjamin bahwa pembayaran penuh akhirnya akan dilakukan. | 4) Meterai
5) Warisan |
| c | Menyangkut penggenapan di masa depan. | |
| d | Menyangkut sesuatu yang akan diterima di masa depan. | |
| e | Menyangkut hasil panen sepenuhnya; merupakan permulaan dari apa yang akan menjadi panen yang melimpah. | |

Istilah-istilah ini menunjukkan bahwa keselamatan kita baru akan diselesaikan sepenuhnya pada masa yang akan datang. Jadi pengalaman keselamatan kita yang sekarang merupakan permulaan dari apa yang akan diselesaikan pada hari Kristus Yesus (Filipi 1:6).

SIFAT PEMULIAAN

Tujuan 5. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang benar tentang sifat pemuliaan.*

Penyempurnaan Jiwa

Pemuliaan terutama berbicara tentang kesempurnaan moral. Yohanes berkata tentang hal ini, "Kita akan menjadi sama seperti Dia" (I Yohanes 3:2). Ini tidak berarti bahwa kita akan menjadi Allah sebagaimana Ia itu adalah Allah, tetapi kita akan menjadi seperti Dia dalam kesempurnaan moral. Sewaktu kita berdiri dalam keadaan dipermuliakan di hadapan Dia, kita tidak akan dapat

berbuat dosa. Untuk selama-lamanya pemuliaan menyingkirkan kemungkinan kejatuhan kita ke dalam dosa lagi. Setelah dipermuliakan, kita akan menjadi seperti Dia (tanpa dosa) selama-lamanya.

Ayat-ayat berikut ini menerangkan sedikit tentang kesempurnaan penuh yang akan kita miliki. Saya telah mencantumkan dalam kurung kata-kata yang dipergunakan dalam bahasa asli Perjanjian Baru (Yunani) untuk menunjukkan tingkat kesempurnaan kita. Bacalah tiap-tiap ayat ini dengan saksama.

1. **Efesus 1:4; 5:27; Kolose 1:22** (*amomos*) — menunjukkan bahwa secara moral kita akan menjadi tak bercacat cela.
2. **Kolose 1:22** (*hagios*) — mengemukakan bahwa pemuliaan terdiri dari pengudusan kita di dalam Kristus sampai tingkat yang begitu tinggi sehingga kita benar-benar akan memuaskan kekudusan Allah.
3. **Filipi 1:10** (*aproskopos*) — menyiratkan bahwa di dalam kita tidak ada penyebab untuk tersandung, sehingga kita tiba di tujuan kita tanpa cidera secara moral dan tanpa kesalahan.
4. **Filipi 1:10** (*eiliknines*, digunakan bersama *aproskopos*) — memberikan ide tentang sesuatu yang murni, tak bernoda, dan sebab itu suci.
5. **I Korintus 1:8** (*anegkletos*) — berbicara tentang sesuatu yang bebas dari setiap tuduhan yang memberatkan. Oleh sebab ini, pada hari Yesus Kristus kita sekalian akan berdiri di hadapan Allah bebas dari segala rintangan moral.
6. **I Tesalonika 3:13; 5:23** (*amemptos*) — menunjukkan bahwa kita akan berdiri di hadapan Bapa tanpa cacat dalam segala bagian kepribadian kita, yaitu roh, jiwa, dan tubuh.
7. **Efesus 5:25-27** (*spilos* dan *rhutis*) — mengajar bahwa gereja akan “tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu.”

Bersama-sama, ungkapan-ungkapan ini memberikan kepada kita suatu ide tentang kesempurnaan yang akan kita miliki. Yaitu kesempurnaan moral yang telah didambakan umat manusia sejak Kejatuhan manusia dalam taman Eden (Kejadian 3). Lagi pula, masyarakat yang akan kita nikmati itu adalah masyarakat yang sempurna, karena akan terdiri dari oknum-oknum manusia yang sempurna. Dengan firdaus yang dipulihkan, keadaan kita dalam kekekalan akan jauh lebih indah daripada yang dapat kita bayangkan. Karena tidak ada sakit penyakit, kejahatan, kemiskinan, dan pertentangan politik, hati dan pikiran orang tebusan yang telah diterangi akan bebas untuk menikmati keajaiban-keajaiban ciptaan yang kekal dan mempermuliakan Dia yang memungkinkan segalanya itu.

- 10 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR dalam soal berikut ini.
- a Ketika rasul Yohanes mengatakan, “Kita akan menjadi sama seperti Dia,” maksudnya ialah bahwa akhirnya orang-orang akan menjadi Allah.
 - b Pemuliaan adalah pengalaman atau peristiwa yang terjadi pada Hari Kristus, dan sesudahnya tak mungkin kita jatuh ke dalam dosa lagi.
 - c Kata-kata Yunani yang berbicara tentang kesempurnaan moral menunjuk kepada ketiadaan cacat moral, keadaan tidak bersalah, kesucian, bebas dari tuduhan, tanpa kesalahan, tanpa cacat, dan cukup suci di dalam Kristus sehingga memuaskannya kekudusan Allah.
 - d Keadaan kita yang akan datang akan meliputi masyarakat yang sempurna secara moral.

Mengambil Bagian dalam Hidup Kekal

Pemuliaan akan menyebabkan kita dapat *mengambil bagian sepenuhnya* dalam hidup yang kekal. Sekarang ini kita sudah memiliki hidup yang kekal (Yohanes 5:24), tetapi kelimpahan hidup ini masih belum terwujud. Mungkin contoh yang berikut akan melukiskannya dengan lebih baik. Pada waktu pembaharuan benih hidup kekal yang ditanamkan itu mulai tumbuh, tetapi tidak menghasilkan buah sampai ia mencapai kematangan pada *Hari Kristus Yesus*.

Hidup kekal meliputi dua aspek: 1) mutu hidup yang tinggi, dan 2) hidup yang tak kunjung berakhir. Ketika kita dipulihkan kepada hubungan yang benar dengan Allah melalui Kristus Yesus, kita memasuki hidup yang baru. Hidup ini selaras dengan hidup Allah Sendiri. Yaitu hidup yang lebih unggul daripada hidup kita sebelumnya. Sesungguhnya, itulah hidup yang berkelimpahan. Pemuliaan adalah pemberian hidup kekal sepenuhnya — hubungan yang sempurna dengan Allah yang mempunyai mutu yang sangat mulia. Hidup itu melampaui segala sesuatu yang dapat dipahami oleh pikiran kita yang terbatas, karena hidup itu sempurna, dan oleh sebab itu kekal, utuh, dan ideal. Dan hidup kekal sepenuhnya ini akan menjadi milik kita selama-lamanya.

- 11 Bila kita mengatakan bahwa pemuliaan akan menyebabkan kita *mengambil bagian penuh* dalam hidup yang kekal, yang dimaksudkan ialah bahwa
- a) sekarang orang-orang beriman sama sekali tidak memiliki hidup kekal.
 - b) sekarang orang-orang Kristen mempunyai hidup yang kekal, tetapi kesempurnaan hidup itu masih belum terwujud.
 - c) seorang berkembang memasuki hidup yang kekal apabila ia menjadi dewasa secara rohani.

Kemerdekaan Terwujud Sepenuhnya

Keselamatan menghasilkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang biasanya diharapkan: sewaktu orang-orang Kristen menyerahkan diri ya kepada Kristus mereka menjadi merdeka. Yesus berkata, “Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8:32). Ia menambahkan, “Apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka” (Yohanes 8:36). Kebenaran, seperti yang dinyatakan di dalam Firman yang menjadi manusia (Kristus Yesus), itulah yang benar-benar memerdekakan orang-orang.

Kemerdekaan itulah yang diinginkan manusia; dan apa yang mereka inginkan itu dijanjikan Allah. Tetapi orang-orang itu yang tidak mau menyerahkan kehendak mereka sendiri dalam kepatuhan kepada Allah, mereka akan tetap diperhambakan. Mereka akan diperhambakan selama-lamanya kepada dosa, keputusan, dan kematian.

Pemuliaan mencakup perwujudan kemerdekaan yang penuh. Antara lain, kita akan *merdeka dari dosa*. *Sekarang* kemerdekaan kita dari dosa belum sempurna, baru sebagian saja (Yohanes 8:32-36; Roma 6-8; Galatia 5:1,13), tetapi akan menjadi sempurna pada Hari Kristus. Pada waktu sekarang kita berjuang melawan keinginan-keinginan duniawi, tetapi pada waktu itu perjuangan ini akan berakhir. Dan kita akan merdeka untuk melakukan apa yang baik.

Pemuliaan juga akan membawakan *kemerdekaan dari hukum Taurat*. Di dalam Kristus kita merdeka dari hukum Taurat sejauh menyangkut membenaran dan pengudusan. Pada waktu sekarang hukum moral Allah menyediakan garis-garis pembimbing bagi kelakuan kita, tetapi dalam kekekalan kita tidak memerlukan hukum seperti itu lagi (Matius 5:17-18).

Dan akhirnya, pemuliaan akan membawakan *kemerdekaan dari kematian*. Sekalipun sekarang ini orang-orang Kristen belum dimerdekakan dari pengalaman kematian, mereka telah dilindungi dari kuasanya untuk menyakiti (I Korintus 15:51-56). Sebagai hasil kematian dan kebangkitan Kristus, kita tak perlu takut akan kematian lagi (Ibrani 2:14-18). Dan pada waktu pemuliaan, kita akhirnya akan menang, sebab kematian tak ada lagi!

Kita akan menikmati perwujudan penuh kemerdekaan kita dalam Kristus pada waktu pemuliaan. (Lihat Roma 8:18-25; II Korintus 4:16-18.) *Sekarang* kita adalah “anak-anak Allah” (I Yohanes 3:2) dan kita berusaha untuk menjadi seperti Tuhan kita; akan tetapi, *pada waktu itu* dengan sempurna kita akan dijadikan sesuai dengan gambaran Sang Putera (Roma 8:29-30). Pada waktu

kita dipermuliakan maka kemanusiaan kita akan disempurnakan menjadi serupa dengan perangai kemanusiaan yang sempurna dari Tuhan Yesus Kristus.

12 Pemuliaan mengadakan banyak perubahan yang mulia. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut mengenai berbagai aspek pemuliaan kita.

- a Pemuliaan akan mengakhiri impian manusia selama berabad-abad untuk memiliki yang sempurna.
- b Kemerdekaan orang-orang Kristen terjadi sebagai hasil
- c Orang-orang Kristen akan merdeka dari
- d Kemanusiaan orang-orang Kristen akan disempurnakan menjadi serupa dengan perangai kemanusiaan yang sempurna dari

Penyempurnaan Tubuh

Karena pemuliaan meliputi seluruh pribadi seseorang, maka itu juga meliputi penyempurnaan tubuh. Alkitab memberi martabat yang benar kepada tubuh manusia, dan sama sekali tidak mencela atau menyebut tubuh itu berdosa. Sebenarnya, Kejadian 1:26-30 memberitahukan bahwa seluruh pribadi itu dijadikan menurut gambar Allah. Saudara ingat bahwa Adam termasuk dalam Penciptaan ketika Allah melihat dan mengatakan bahwa semuanya amat baik (Kejadian 1:31).

Apabila istilah *daging* dipergunakan dalam Perjanjian Baru, maka paling sering itu menunjuk kepada perangai yang berdosa, keakuan yang duniawi, “manusia lama”. Perjanjian Baru berbicara tentang tubuh sebagai bagian jasmani dari makhluk manusia itu. Manusia mempunyai mata, telinga, tangan, kaki, dan anggota-anggota jasmani lainnya, dan semuanya itu tidak berdosa. Fungsi-fungsi tubuh yang normal itu sendiri tidak berdosa. Hanya pada waktu fungsi-fungsi ini disalahgunakan terjadi kesalahan moral. Maka tubuh itu akan mengambil bagian dalam kemuliaan, karena tubuh adalah bagian penting dari kita. Ingatlah, kita adalah suatu kesatuan: tubuh-jiwa-roh.

- 13** Bacalah II Korintus 5:1-5 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- Paulus berkata bahwa dalam keberadaan yang kekal, kita akan d pakaikan dengan sehingga kita tidak akan hidup *tanpa* tubuh.
 - Sekarang ini kita mengeluh, bukan supaya terlepas dari tubuh jasmani di bumi ini, tetapi supaya kita sehingga yang fana itu akan diubah menjadi yang kekal.
 - Allah yang menyediakan perubahan ini bagi kita, dan Ia memberikan kita sebaga jaminan dari segala sesuatu yang telah disediakan-Nya bagi kita.

Dalam ayat-ayat ini rasul Paulus menegaskan bahwa tubuh merupakan bagian yang penting dari keutuhan seseorang, bahkan dalam kekekalan. Walaupun banyak penyembah berhala pada zaman dahulukala percaya bahwa tubuh adalah penjara jiwa, Paulus menganggapnya sebagai suatu rumah yang telah diciptakan dengan semestinya untuk menjadi tempat kediaman Roh Kudus (I Korintus 6:19).

Filipi 3:21 berbunyi, “Yang akan mengubah tubuh kita yang *h.na* ini.” Benarlah bahwa sekarang ini oleh sebab pengaruh dosa tubuh ini adalah tubuh *kehinaan* kita. Sebagai akibatnya, tubuh itu masih tunduk kepada laknat dosa dengan kenyerian, penyakit, penderitaan, dan kematiannya. Tetapi dalam pemuliaan, tubuh itu akan diubah dan dijadikan serupa dengan tubuh Kristus yang mulia (Filipi 3:21; I Yohanes 3:2).

- 14** Bacalah I Korintus 15:51-57 dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
- Kapankah orang-orang Kristen yang hidup akan mencapai keadaan ya yang dipermuliakan?
 - Kapankah orang-orang yang telah mati dalam Kristus mencapai keadaannya yang dipermuliakan?

Kebangkitan orang mati dan pengubahan orang-orang hidup adalah kejadian-kejadian ajaib yang melampaui batas pemikiran kita. Pikiran kita yang terbatas tidak dapat menangkap betapa mulia dan menggemparkannya kejadian yang akan terjadi pada Hari Kristus. Sama seperti Yohanes, kita tidak

tahu dengan tepat bagaimana sifat tubuh yang dipermuliakan itu kelak (I Yohanes 3:2). Pertanyaan ini dijawab Paulus dengan mengatakan bahwa Allah akan menyaluti kita dengan tubuh yang telah dipilih-Nya sendiri. Ia menambahkan:

Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan. Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniyah. Sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang sorgawi (I Korintus 15:42-44, 49).

Rasul Paulus membandingkan kebangkitan tubuh dengan pertumbuhan sebatang tanaman dari sebuah benih yang ditanam di dalam tanah. Setangkai gandum yang tumbuh tidak tepat sama dengan benih itu. Sama seperti tangkai gandum itu lebih cemerlang dari kehinaan benih itu, demikian pula tubuh yang dibangkitkan itu lebih mulia daripada tubuh yang dikuburkan. Yang penting ialah, kebangkitan Kristus merupakan jaminan bahwa mereka yang mati di dalam Dia akan dibangkitkan kepada hidup kekal (I Korintus 15:20).



PEMAKAMAN



KEBANGKITAN

- 15** Lingkarilah huruf di depan pernyataan-pernyataan yang BENAR mengenai sifat pemuliaan.
- a** Pemuliaan terutama berbicara tentang kesempurnaan jasmaniah.
 - b** Apabila kita berdiri dalam keadaan dipermuliakan di hadapan Allah, maka kita tidak akan dapat berbuat dosa lagi.
 - c** Setiap bagian dari kita — tubuh, jiwa, dan roh — akan tanpa cacat bila kita dipermuliakan pada Hari Yesus Kristus.
 - d** Pemuliaan adalah proses di mana kita secara berangsur-angsur makin menjadi seperti Kristus, hingga kita benar-benar seperti Dia.
 - e** Apabila Alkitab berkata bahwa kita akan menjadi seperti Dia, maksudnya ialah bahwa kita akan tanpa dosa sama seperti Dia.
 - f** Pemuliaan tidak hanya menyangkut pengambilan bagian dalam hidup kekal, tetapi juga terwujudnya kemerdekaan secara penuh.
 - g** Pemuliaan akan membawa kemerdekaan dari dosa, Taurat, dan kematian.
 - h** Dalam keadaan dipermuliakan kita tidak lagi memiliki tubuh yang jasmani.
 - i** Bagian perubahan yang akan kita alami pada pemuliaan ialah suatu perubahan dalam tubuh jasmani kita.
 - j** Hidup kekal kita akan tak kunjung berakhir dan jauh lebih mulia dari hidup yang sekarang.

Oleh sebab itu, pada pemuliaan, kita akan mengalami perubahan terbesar yang pernah dialami manusia sejak Penciptaan dan Golgota, pada waktu Allah membawa kita masuk kehadiran-Nya selama-lamanya. Seluruh ciptaan akan mengambil bagian dalam kemerdekaan yang mulia ini ketika ia dibebaskan dari kebinasaan (Roma 8:19-23). Akan ada bumi yang baru. Maut dan kematian tidak akan ada lagi, demikian pun kesedihan, tangisan, dan kesakitan. Segala air mata akan dihapuskan untuk selama-lamanya. Allah, Penciptaan dan Penebus, adalah yang memuliakan kita dan akan tinggal bersama kita — selama-lamanya. Dan bersama Paulus kita dapat bersukacita dalam pengharapan yang ada di masa mendatang, dengan keyakinan bahwa Allah yang telah memulai pekerjaan yang baik ini di dalam kita akan melanjutkannya hingga selesai (Filipi 1:6).

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Pemuliaan berhubungan dengan ajaran-ajaran lain mengenai keselamatan
 - a) karena menguraikan penyempurnaan akhir karya keselamatan dalam kehidupan orang-orang Kristen.
 - b) sebagai salah satu tahap pertumbuhan dalam perkembangan rohani orang-orang sebelum mereka berdiri di hadapan Kristus.
 - c) tetapi, karena menyangkut status orang percaya yang akan datang, ia hanya sedikit atau sama sekali tidak disebut dalam Alkitab.

- 2 Jaminan pemuliaan bagi orang beriman tergantung pada beberapa faktor yang timbul dari pekerjaan Kristus sebagaimana itu diterapkan kepada kehidupannya. Faktor-faktor ini menunjuk bahwa
 - a) jaminan pemuliaan orang beriman terutama bergantung pada pengharapan.
 - b) sekarang ini orang-orang beriman adalah *anak-anak* Allah sepenuhnya, dan tidak banyak perubahan yang dapat mereka harapkan dalam pengalaman mereka pada saat pemuliaan.
 - c) keselamatan kita menantikan penyempurnaan penuh di masa depan.

- 3 Ketika membicarakan sifat pemuliaan, kita memperhatikan bahwa itu terutama menyangkut
 - a) perubahan fisik.
 - b) perubahan rohani.
 - c) kesempurnaan moral.

- 4 Yang mana dari hal-hal berikut ini TIDAK termasuk pemuliaan?
 - a) Perubahan tubuh secara menyeluruh.
 - b) Keadaan tidak berdosa yang tercapai dalam hidup ini.
 - c) Hidup kekal yang bermutu tinggi dan kemerdekaan yang tak terbatas.

- 5 Tuhan tidak hanya membuat pernyataan-pernyataan tentang keadaan bahagia yang mendatang yang akan kita nikmati dan kemudian membiarkan kita untuk percaya Firman-Nya. Di samping itu Ia telah
 - a) mengutus pesuruh-pesuruh tetap yang dapat dipercayai untuk memberitakan kepada kita tentang keadaan kekal itu supaya pengharapan kita tetap hidup.
 - b) memberikan suatu pengalaman bagi kita yang mengakibatkan kediaman Roh Kudus, yang menjamin apa yang akan datang.
 - c) menempatkan karunia nubuat di dalam gereja untuk memberitahukan kepada orang-orang Kristen tentang maksud-maksud-Nya mengenai masa depan.

- 6** Istilah-istilah *janji, buah sulung, jaminan, meterai* dan *warisan* berguna untuk
- a) memberikan jaminan kepada kita bahwa keselamatan kita menantikan penyelesaian sepenuhnya.
 - b) mempertunjukkan bahwa keselamatan kita yang sekarang ini adalah lengkap dan sempurna serta tidak memerlukan penggenapan lebih lanjut.
 - c) untuk membiasakan diri kita dengan istilah-istilah Alkitab yang menguraikan penebusan.
- 7** Penyelidikan tujuh kata Yunani yang berhubungan dengan penyempurnaan kita di masa mendatang, membawa kita kepada kesimpulan bahwa
- a) orang-orang yang dimuliakan akan setara dengan Allah.
 - b) orang-orang yang ditebus akan memiliki kesempurnaan moral yang akan melayakkan mereka untuk hidup kekal.
 - c) pemuliaan menyangkut orang Kristen secara individu tetapi tidak akan mempengaruhi masyarakat dalam zaman kekal.
- 8** Dasar pemuliaan, seperti dasar ajaran-ajaran lain tentang keselamatan, adalah
- a) tingkat kerja sama yang diberikan manusia kepada pekerjaan Allah.
 - b) kedewasaan orang-orang beriman: yang lebih dewasa mempunyai mata, yang kurang dewasa tidak.
 - c) kematian, kebangkitan, dan pengantaraan Kristus.
- 9** Pemuliaan boleh didefinisikan sebagai tindakan Allah yang dengannya Ia
- a) menyelamatkan orang yang percaya kepada-Nya.
 - b) menyelesaikan pekerjaan penebusan-Nya dalam manusia, serta menjadikannya siap secara moral untuk kekekalan.
 - c) mengangkat sekelompok orang-orang tebusan yang terpilih dari bumi ke surga pada permulaan penghukuman bangsa-bangsa yang fasik.
- 10** Kita telah melihat bahwa pada pemuliaan
- a) yang terutama diperhatikan adalah roh kita, karena kesempurnaan moral terutama berhubungan dengan segi ini dari kepribadian kita.
 - b) kita akan dibebaskan dari tubuh kita pada waktu kita memasuki keadaan yang kekal.
 - c) tiap bagian dari kita: tubuh, jiwa, dan roh — manusia seutuhnya — akan diubah.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 a Itu disebut suatu *janji*.
 b Kristus disebut *buah sulung* keselamatan kita.
 c Roh Kudus disebut *cengkeram* (TL) atau *jaminan* (TB) dari keselamatan kita yang penuh dan sempurna.
 d Roh Kudus *memeteraikan* kita.
 e Keselamatan disebut suatu *warisan* (TL) atau *bagian* (TB).
- 1 a Benar
 b Salah
 c Benar
 d Salah
 e Benar
- 9 a 4) Meterai
 b 3) Jaminan
 c 1) Janji
 d 5) Warisan
 e 2) Buah sulung
- 2 a 10) Sasaran akhir
 b 6) Berbalik haluan sama sekali
 c 5) Kedudukan yang baru
 d 7) Berpaling dari dosa
 e 8) Kegiatan Allah dalam masa lampau yang kekal
 f 3) Penutup bagi dosa
 g 2) Berpaling kepada Allah
 h 9) Perangai yang baru
 i 4) Proses menjadi seperti Kristus
 j 1) Status yang baru
- 10 a Salah
 b Benar
 c Benar
 d Benar
- 3 Tak seorang pun yang tahu, tetapi seperti yang telah kita lihat, Alkitab mengatakan bahwa Kristus akan datang sebagai seorang pencuri pada waktu malam.
- 11 b) sekarang orang-orang Kristen mempunyai hidup yang kekal . . .
- 4 Entah kita hidup atau mati, kita akan diangkat untuk bertemu dengan Kristus di angkasa, dan kita akan diubah — kita akan menerima tubuh yang telah dipermuliakan yang serupa dengan tubuh-Nya.

- 12 a kemerdekaan
 b ketaklukan atau perhambaan mereka kepada Kristus.
 c dosa, hukum Taurat, kematian.
 d Kristus.
- 5 c) tindakan Allah yang menyelesaikan . . .
- 13 a tubuh yang kekal
 b tubuh surgawi
 c Roh Kudus
- 6 a Kebangkitan Kristus sendiri memberi jaminan tentang kebangkitan kita.
 b Kematian Kristus menyingkirkan hambatan-hambatan antara kita dan Allah (dosa, pemisahan, dan ketidaksucian).
 c Maksud-Nya adalah bahwa Ia akan berdoa kepada Bapa karena kita, supaya kita boleh menerima kekuatan untuk hidup suci dan berkemenangan.
- 14 a Orang-orang Kristen yang hidup akan diubah pada kedatangan Kristus.
 b Orang-orang Kristen yang sudah mati akan diubah pada waktu mereka dibangkitkan.
- 7 b) Dasar pemuliaan adalah kematian, . . .
- 15 a Salah. (Ini hanyalah sebagian, kesempurnaan jasmaniah termasuk dalam pemuliaan, tetapi segi yang terpenting adalah kesempurnaan moral.)
 b Benar
 c Benar
 d Salah
- e Benar
 f Benar
 g Benar
 h Salah
 i Benar
 j Benar

catatan saudara